

**Studi Literatur: Media Tabel Inventarisasi sebagai Strategi Pembelajaran
Menulis Teks Laporan Hasil Pengamatan**

Nurwati Fauziah¹, Dian Indihadi²

PGSD Universitas Pendidikan Indonesia

¹nurwatifauziah@upi.edu,²dianindihadi@upi.edu

ABSTRACT

This study examines the use of an inventory table as a learning medium in improving students' ability to write observation report texts. Writing observation report texts is one of the important skills in Indonesian language learning; however, many students still experience difficulties in organizing observation data and developing it into a systematic report. Therefore, an appropriate learning strategy is needed to help students structure the information obtained from observations. The purpose of this study is to analyze the potential of the inventory table as a learning strategy in teaching observation report text writing. This research uses a literature review method by analyzing various scientific articles, books, and previous research related to writing skills, learning media, and observation report texts. The data were collected through documentation techniques and analyzed using descriptive qualitative analysis. The results of the study indicate that the use of learning media plays an important role in improving students' writing skills. Several studies show that visual and structured media can help students organize information more effectively. In this context, the inventory table can facilitate students in recording, grouping, and organizing observation data systematically, which ultimately supports the process of writing observation report texts more clearly and coherently.

Keywords: Learning media; inventory table; writing skills; observation report text; literature review.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas penggunaan media tabel inventarisasi sebagai strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil pengamatan. Keterampilan menulis teks laporan hasil pengamatan merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, namun masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengorganisasi data hasil pengamatan dan menyusunnya menjadi laporan yang sistematis. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mencatat dan mengelompokkan informasi secara terstruktur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji penggunaan media tabel inventarisasi sebagai strategi pembelajaran menulis teks laporan hasil pengamatan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah seperti artikel jurnal, buku, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelaah berbagai literatur yang berkaitan dengan pembelajaran menulis dan penggunaan media pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang terstruktur dapat membantu siswa dalam mengorganisasi informasi hasil pengamatan. Media tabel inventarisasi memungkinkan siswa mencatat, mengelompokkan, dan menyusun data hasil pengamatan secara sistematis sehingga mempermudah proses penyusunan teks laporan hasil pengamatan secara lebih jelas dan terstruktur.

Kata Kunci: Media pembelajaran; tabel inventarisasi; menulis; teks laporan hasil pengamatan; studi literatur.

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis dianggap sebagai salah satu kemampuan berbahasa yang sangat esensial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat pendidikan. Kemampuan ini tidak hanya mencerminkan tingkat penguasaan bahasa siswa, tetapi juga memperlihatkan kemampuan mereka dalam mengumpulkan dan mengorganisir informasi dengan cara yang terstruktur dan sistematis (Tarigan, 1986). Salah satu jenis teks yang diajarkan dalam kurikulum Bahasa Indonesia adalah teks laporan hasil pengamatan. Teks ini berisi hasil pengamatan terhadap suatu objek yang disajikan secara faktual dan terstruktur (Kosasih, E. 2017). Pembelajaran mengenai teks laporan hasil pengamatan merupakan salah satu content yang signifikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yang bertujuan untuk melatih siswa dalam menyampaikan informasi secara sistematis dan objektif berdasarkan observasi yang telah dilakukan. Melalui proses belajar ini, diharapkan siswa dapat menyusun laporan yang terstruktur dengan baik, sesuai dengan aturan dan struktur kebahasaan yang ada. Teks ini

mengharapkan siswa untuk dapat mengolah data dari hasil pengamatan menjadi sebuah laporan yang komprehensif dan memiliki daya percaya secara ilmiah (Laia, E. 2023).

Dalam proses pembelajaran, sering kali harapan tersebut belum tercapai dengan hasil yang baik. Siswa masih menemui kendala dalam menentukan informasi yang relevan, mengklasifikasikan hasil observasi, serta menyusunnya ke dalam bentuk laporan yang terorganisir dengan baik. Situasi ini mengakibatkan tulisan siswa menjadi kurang teratur dan belum sepenuhnya mencerminkan karakteristik teks laporan hasil pengamatan. Kendala tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis tidak hanya tergantung pada keahlian berbahasa, tetapi juga pada kemampuan untuk mengatur serta menyusun data secara logis (Mulkiyah 2021).

Media pembelajaran dianggap sebagai elemen penting dalam aktivitas pendidikan. Alat ini digunakan untuk mengkomunikasikan pesan atau materi dari pengajar kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih efisien. Dalam konteks pendidikan, media pembelajaran

berperan sebagai sarana yang memudahkan pengajar dalam menjelaskan konsep dan membantu siswa dalam memahami informasi yang disampaikan.

Pemanfaatan media pembelajaran juga berpotensi untuk meningkatkan mutu proses belajar karena dapat menarik perhatian dan ketertarikan siswa dalam belajar (Daryanti, D., dkk 2019). Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menyelesaikan masalah itu adalah dengan memanfaatkan alat pembelajaran yang membantu siswa dalam mencatat dan mengorganisir informasi dengan baik. Alat yang digunakan dalam proses belajar menulis telah terbukti mampu mendukung siswa dalam mengembangkan pemikiran serta menyusun laporan dengan lebih teratur dan sesuai dengan format teks yang tepat (Haptanti, F. S. et., al 2024). Pemanfaatan media pembelajaran bisa meningkatkan partisipasi siswa dalam proses edukasi dan mempermudah mereka dalam memahami materi yang sedang dipelajari.

Dengan demikian, penggunaan tabel inventarisasi dapat dijadikan pilihan dalam strategi pembelajaran

untuk menyusun teks laporan tentang hasil pengamatan. Tabel inventarisasi berfungsi sebagai alat bantu dalam mendokumentasikan, mengkategorikan, dan menyusun data hasil pengamatan secara teratur. Melalui tabel ini, siswa dapat mencantumkan objek yang diamati, karakteristik dari objek tersebut, kuantitas, serta informasi lain yang relevan dengan hasil pengamatan. Dengan adanya pengarsipan yang terencana melalui tabel inventarisasi, siswa akan lebih mudah untuk mengolah data tersebut menjadi teks laporan hasil pengamatan yang sistematis dan sesuai dengan format yang tepat

Pemanfaatan media pembelajaran dalam aktivitas menulis terbukti mampu meningkatkan efektivitas proses belajar karena mendukung siswa dalam merancang ide serta menumbuhkan semangat belajar (Yulianti, U. H. 2020).

Mengacu pada masalah yang telah diuraikan, artikel ini bertujuan untuk meneliti berbagai hasil riset dan kajian teori mengenai penggunaan media tabel inventarisasi dalam proses pembelajaran menulis teks laporan hasil pengamatan. Melalui tinjauan literatur ini diharapkan akan

diperoleh pemahaman tentang fungsi, manfaat, serta efektivitas media tabel inventarisasi dalam membantu siswa mengorganisasi data dari pengamatan dan menyusunnya menjadi teks laporan yang terstruktur dan sistematis. Kajian yang khusus membahas pemanfaatan media tabel inventarisasi sebagai pendekatan pembelajaran untuk menulis teks laporan hasil pengamatan masih kurang, sehingga diperlukan analisis yang lebih mendalam melalui studi literatur. Di samping itu, studi literatur ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kajian literatur, di mana penulis menelaah dan mengevaluasi berbagai sumber yang relevan dengan fokus studi. Kajian literatur bertujuan untuk mengumpulkan data serta memahami konsep dan hasil dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran dan kemampuan menulis laporan hasil pengamatan Azzahra dkk., (2025).

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari 12 artikel ilmiah dan 2 buku yang berkaitan dengan subjek studi. Artikel-artikel tersebut diperoleh melalui basis data jurnal ilmiah seperti Google Scholar dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan media pembelajaran, tabel inventarisasi, dan penulisan laporan hasil pengamatan. Artikel yang dipilih merupakan yang membahas penggunaan media pembelajaran dalam konteks keterampilan menulis dan telah diterbitkan antara tahun 2010 hingga 2025.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan serta mencatat informasi kunci dari berbagai sumber literatur. Informasi yang diperoleh kemudian disusun dalam bentuk tabel inventarisasi literatur dan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman mengenai pemanfaatan media tabel inventarisasi sebagai strategi dalam pembelajaran untuk membantu siswa menyusun teks laporan hasil pengamatan secara terstruktur.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Keterampilan menyusun laporan pengamatan adalah salah satu kemampuan berbahasa krusial dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa menulis laporan hasil pengamatan masih menjadi tantangan utama bagi banyak siswa. Tantangan ini biasanya berhubungan dengan kemampuan siswa dalam melaksanakan observasi, mengumpulkan informasi, mengklasifikasikan data, dan menyusun laporan yang sistematis sesuai dengan format teks laporan pengamatan.

Beberapa penelitian menyarankan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang tepat bisa meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian oleh Mujianto (2019) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran integratif dapat memperbaiki kemampuan siswa dalam mengatur informasi dan menyusun struktur teks dengan lebih jelas. Selain itu, kajian yang dilaksanakan oleh Fakhrunnisa dkk. (2025) juga menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran seperti model berbasis inkuiri dan pendekatan kontekstual berkontribusi

penting untuk pengembangan keterampilan menulis laporan hasil observasi. Hal ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran yang dirancang dengan baik bisa membantu siswa memahami struktur teks dan menghasilkan ide tulisan secara sistematis.

Dalam hal strategi pembelajaran, penggunaan media juga sangat berpengaruh dalam membantu siswa memahami objek yang diamati dan memudahkan proses penyusunan laporan. Berbagai penelitian membuktikan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan hasil observasi. Penelitian oleh Rosdawanti (2024) menyimpulkan bahwa pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan hasil observasi. Gambar membantu siswa untuk memahami objek yang mereka amati sehingga mereka dapat menyusun laporan dengan lebih terstruktur. Selain itu, Syahrudin (2010) berpendapat bahwa media gambar dapat memberikan rangsangan visual yang nyata dan membantu siswa dalam

mengembangkan ide-ide tulisan serta meningkatkan minat belajar mereka.

Tidak hanya media gambar, penggunaan media dari lingkungan juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Penelitian oleh Mulkiah (2021) menunjukkan bahwa media lingkungan sebagai objek pengamatan langsung dapat meningkatkan partisipasi serta kemampuan siswa dalam menyusun laporan pengamatan. Melalui observasi langsung di lingkungan sekitar, siswa mendapatkan pengalaman nyata yang membuat mereka lebih memahami objek yang diamati.

Kemajuan teknologi juga mendorong penggunaan media digital dalam proses pembelajaran menulis. Penelitian oleh Kirana dkk. (2024) menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran digital seperti Wordwall mampu secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu, kajian oleh Rahmawati dkk (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan video dokumenter dalam pembelajaran berbasis inkuiri dapat membantu siswa mengumpulkan informasi dari

objek yang diamati, sehingga mempermudah mereka dalam menyusun laporan pengamatan.

Dari sekian banyak penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis laporan hasil pengamatan. Media pembelajaran membantu siswa untuk memahami objek yang diamati dan memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata. Namun, masih banyak media pembelajaran yang digunakan lebih fokus pada penyajian objek pengamatan, dan belum secara khusus membantu siswa untuk mengorganisasi data hasil pengamatan dengan sistematis.

Kemampuan untuk mengatur data adalah salah satu komponen kunci dalam menyusun laporan hasil observasi. Siswa tidak hanya ditantang untuk mengamati objek, tetapi juga harus mampu merekam, mengelompokkan, dan menyusun informasi secara sistematis sebelum mereka menuliskannya dalam bentuk laporan. Oleh karena itu, sangat penting memiliki media pembelajaran yang secara spesifik membantu siswa

dalam mengatur data pengamatan dengan cara yang terorganisir.

Dalam hal ini, penggunaan media tabel inventarisasi memiliki potensi besar untuk memfasilitasi siswa dalam mengatur data hasil pengamatan. Tabel inventarisasi berfungsi sebagai alat bantu yang memungkinkan siswa mencatat pengamatan secara sistematis, mengelompokkan informasi menurut kategori tertentu, dan menyusun kerangka laporan sebelum menulis teks secara menyeluruh. Dengan menggunakan tabel inventarisasi, siswa dapat mencatat informasi seperti objek yang diamati, karakteristik objek, jumlah, serta detail lain yang relevan dengan observasi yang dilakukan.

Penggunaan tabel inventarisasi juga dapat berkontribusi dalam pengembangan kemampuan berpikir sistematis siswa. Dengan mencatat data dalam format tabel yang terstruktur, siswa dapat melihat hubungan antar informasi dengan lebih jelas, sehingga memudahkan mereka dalam menyusun laporan yang teratur dan logis. Selain itu, penggunaan tabel inventarisasi bisa meningkatkan ketepatan dalam

mencatat data dan mengurangi kemungkinan terlewatnya informasi penting selama proses pengamatan.

Berdasarkan kajian dari berbagai penelitian sebelumnya, media pembelajaran yang bersifat visual dan terstruktur telah terbukti efektif dalam membantu siswa mengatur informasi. Oleh karena itu, tabel inventarisasi dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk pengajaran menulis laporan hasil pengamatan. Media ini tidak hanya membantu siswa dalam merekam data, tetapi juga mempermudah pengelompokan informasi serta penyusunan kerangka laporan sebelum penulisan teks keseluruhan.

Dengan demikian, pemanfaatan media tabel inventarisasi memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan hasil pengamatan karena membantu siswa dalam mengatur data dengan cara yang sistematis. Media ini dapat mendukung proses pembelajaran menulis yang lebih terarah sehingga siswa mampu menghasilkan laporan yang lebih terstruktur, jelas, dan sesuai dengan

kaidah penulisan teks laporan hasil pengamatan.

Penggunaan tabel inventarisasi dalam proses belajar menulis laporan observasi tidak hanya bermanfaat bagi siswa dalam merekam informasi, tetapi juga sebagai langkah awal dalam aktivitas penulisan. Sebelum menyusun laporan secara utuh, siswa diharuskan mengisi tabel inventarisasi berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan. Aktivitas ini mendukung siswa dalam mengumpulkan dan mengklasifikasikan data secara teratur, sehingga memudahkan mereka dalam merancang kerangka laporan.

Dengan mengisi tabel inventarisasi, siswa dapat memahami keterkaitan antar data yang telah diperoleh, seperti objek yang diamati, karakteristik objek, serta informasi tambahan lain yang relevan. Sebagai hasilnya, ketika siswa mulai menyusun laporan observasi, mereka tidak lagi menghadapi kesulitan dalam menentukan konten setiap segmen laporan karena data telah tersusun rapi dalam bentuk tabel. Oleh karena itu, penggunaan tabel inventarisasi dapat membantu siswa dalam

menghasilkan laporan hasil pengamatan yang lebih terorganisir, jelas, dan memenuhi struktur yang tepat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan terhadap berbagai jurnal dan sumber ilmiah yang relevan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil pengamatan masih menjadi salah satu keterampilan yang cukup sulit bagi siswa. Kesulitan tersebut terutama terletak pada kemampuan siswa dalam mengamati objek, mengorganisasi informasi, serta menyusun laporan secara sistematis sesuai dengan struktur teks laporan hasil pengamatan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa. Media pembelajaran seperti media gambar, media lingkungan, maupun media digital terbukti dapat membantu siswa memahami objek pengamatan secara lebih konkret sehingga memudahkan mereka dalam menyusun laporan hasil pengamatan.

Berdasarkan hasil kajian tersebut, media tabel inventarisasi dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil pengamatan. Media ini dapat membantu siswa mencatat hasil pengamatan secara terstruktur, mengelompokkan informasi berdasarkan kategori tertentu, serta mempermudah penyusunan kerangka laporan sebelum menulis teks secara lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, B. K., Waruwu, A. C., Gea, J. B., Sidauruk, N., & Naimah, J. (2025). Systematic literature review: Upaya meningkatkan keterampilan membaca. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Daryanti, D., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2089-2094.
- Fakhrunnisa, M., Septiani, N., & Saputri, W. (2025). Strategi Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi: Systematic Literature Review. *Jurnal Guru Indonesia*, 5(2), 149-160.
- Haptanti, F. S., Hikmah, M., & Basuki, I. A. (2024). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, 4(9), 972-980.
- Kirana, S. F., & Agustina, J. (2024). Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Palembang
- Kosasih, E. (2017). Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII.
- Laia, E. (2023). analisis struktur teks laporan observasi siswa kelas x sma negeri 2 susua tahun pelajaran 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 13-23.
- Mujiyanto, G. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X SMAN 7 Malang Dengan Model Pembelajaran Integratif. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(1), 39-54.
- Mulkiah. (2021). Penggunaan Media Lingkungan Belajar Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Selong
- Rahmawati, N., Wulandari, A., & Shalima, I. (2024). Model

Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Pendekatan Inkuiri Berbantuan Media Video Dokumenter Candi Selogriyo. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 8(1), 36–47.

Rosdawanti (2024). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Media Gambar. *Jurnal Profesi Ilmu Pendidikan*.

Syahrudin, D. (2010). Peranan Media Gambar Dalam Pembelajaran Menulis. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 2(1).

Tarigan, H. G. (1986). Menulis: sebagai suatu keterampilan berbahasa. (*No Title*).

Yulianti, U. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Hasil Observasi yang Interaktif dan Bermuatan Konservasi Bagi Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 1-7.